

5177 - Maria Paristowati

by Jurnal ABSYARA

Submission date: 30-Jul-2022 08:14AM (UTC-0400)

Submission ID: 1876867785

File name: 2_5177-21313-1-CE_-_Maria_fix_-_Copy.docx (160.66K)

Word count: 2183

Character count: 14323

1 Pelatihan Model Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Kabupaten Bekasi

Maria Paristiowati*¹, Yusmaniar², Mohammad Asrul Ashmi Karepesina³,
Anisa Umayah⁴
maria.paristiowati@unj.ac.id^{*1}

Abstrak: Munculnya wabah pandemi Covid-19 sejak akhir tahun 2019 mengharuskan pembelajaran tidak lagi dilaksanakan di sekolah, melainkan dilakukannya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Teknologi memegang peranan penting dalam PJJ seperti belajar melalui video, aplikasi web pembelajaran, atau video conference menggunakan berbagai platform. Guru sebagai fasilitator harus memiliki keterampilan di bidang teknologi dan dalam menciptakan model-model pembelajaran yang menyenangkan yang dapat memfasilitasi peserta didik dalam PJJ. Sehingga perlu dilaksanakan kegiatan untuk memperbaharui pengetahuan dan keterampilan seorang guru agar dapat beradaptasi dengan kondisi pandemi yakni dengan melakukan sebuah pelatihan tentang model-model pembelajaran daring yang menyenangkan bagi guru, dengan harapan mampu menciptakan pembelajaran daring yang menarik yang dapat memotivasi dan memfasilitasi PJJ sesuai Kurikulum 2013. Sebagai daerah yang sangat dekat dengan Ibu Kota Jakarta, Kabupaten Bekasi adalah sebuah kabupaten dengan Cikarang sebagai ibukotanya yang terletak di tepat di sebelah timur Provinsi DKI Jakarta. Ditinjau dari lokasi dan kedekatannya, maka selayaknya Universitas Negeri Jakarta sebagai Lembaga Perguruan Tinggi menjadikan Kabupaten Bekasi sebagai daerah sasaran binaan bagi Rumpun Kimia FMIPA UNJ. Pelatihan ini dilakukan pada 18 September 2021 yang berlokasi di SMP Negeri 2 Tarumajaya dengan peserta sebanyak 25 orang yang terdiri dari para guru beberapa sekolah di Kabupaten Bekasi. Pelaksanaan pelatihan ini menggunakan kombinasi metode presentasi, diskusi informatif, demonstrasi, diskusi, dan tanya jawab. Hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa peserta dapat menambah wawasan baru terkait penerapan model-model pembelajaran daring yang menyenangkan bagi peserta didik di masa pandemi dan merespon positif dengan adanya pelatihan yang diselenggarakan oleh Rumpun Kimia FMIPA UNJ.

Kata kunci: Kompetensi Guru; Model Pembelajaran Daring; Pembelajaran Jarak Jauh.

Abstract: There has been a COVID-19 pandemic outbreak since the end of 2019 requiring learning not to be carried out in school but as distance learning (PJJ). Technology plays an important role in PJJ such as learning through video, learning video, learning web applications, or video conference using any platforms. Teachers as facilitators must have skills in technology and creating fun learning models that can facilitate the student in PJJ. So, it is necessary to carry out the activity to update the knowledge and skills of teachers so that they can adapt to pandemic conditions by conducting a fun online learning models training for teachers. Therefore, they can create an interesting online learning that can motivate and facilitate PJJ according to the 2013 Curriculum. As an area that is very close to Jakarta, Bekasi Regency is located just to the east of Jakarta, so it is appropriate that Universitas Negeri Jakarta as a higher education institution makes Bekasi Regency the target area for the training. This training was conducted on 18th of September, 2021, located at SMP Negeri 2 Tarumajaya with 25 participants consist of teachers from several schools in Bekasi Regency. This training used a combination of methods like presentation, discussions, demonstration, and Q&A session. The result of this training shows that participants can add new insight regarding the application of fun online learning models for students during the pandemic and have responded positively to the training that is organized by Department of Chemistry Education UNJ

Keyword: Online Learning Models; Long-Distance Learning; Teachers' Competention.

PENDAHULUAN

Kemunculan wabah pandemi Covid-19 di dunia sejak akhir tahun 2019 membuat pemerintah mengambil kebijakan untuk membatasi kegiatan masyarakat di semua aspek tak terkecuali di bidang pendidikan. Proses pembelajaran tidak lagi diadakan di sekolah melainkan harus dilaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran daring belum dikuasai oleh semua guru dan peserta didik yang berdampak pada

pelaksanaan PJJ yang kurang maksimal (Fauzi dkk., 2020). Sehingga, teknologi memegang peranan penting dalam pelaksanaan PJJ seperti belajar melalui video, aplikasi web pembelajaran, atau *video conference* menggunakan berbagai *platform*. Dapat dikatakan juga bahwa teknologi dapat menjadi kunci kesuksesan dalam melaksanakan PJJ yang menjadi penghubung antara guru dan peserta didik (Latip, 2020) dan berperan penting dalam menciptakan *smart learning* (Zhu dkk., 2016). Peran guru sebagai fasilitator pembelajaran harus dilengkapi dengan berbagai pengetahuan di bidang teknologi. Sesuai yang disampaikan oleh Agustina & Susanto (2017) bahwa guru dituntut untuk menguasai keterampilan dalam menggunakan teknologi di abad 21 agar dapat memberikan pengetahuan kepada peserta didik untuk bekal di kehidupan selanjutnya. Menurut Syamsuri & Nindiasari (2021), guru harus menguasai Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) untuk mendukung pembelajaran dan sebagai pengembangan diri. Selain itu, guru berperan dalam menciptakan model-model pembelajaran daring yang menyenangkan yang dapat memfasilitasi peserta didik dalam PJJ. Sebab pembelajaran daring yang menyenangkan sangat dibutuhkan dalam PJJ untuk menghilangkan rasa stres yang dirasakan peserta didik (Kayyis & Khasanah, 2020). Maka dari itu, sudah seharusnya dilaksanakan kegiatan yang dapat melatih para guru untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan seorang guru agar dapat beradaptasi dengan kondisi pandemi dan perkembangan zaman yakni dengan melakukan sebuah pelatihan model-model pembelajaran daring yang menyenangkan untuk para guru. Dengan pengetahuan dan wawasan ini, maka guru diharapkan mampu menciptakan pembelajaran daring yang menarik dan dapat memotivasi dan memfasilitasi PJJ yang sesuai dengan Kurikulum 2013.

Kabupaten Bekasi adalah sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Barat dengan Cikarang sebagai ibukotanya. Kabupaten Bekasi ini berlokasi tepat di sebelah timur Jakarta. Di sebelah barat kabupaten ini berbatasan dengan Kota Bekasi dan Provinsi DKI Jakarta. Di sebelah utara Kabupaten Bekasi adalah Laut Jawa, di sebelah selatannya adalah Kabupaten Bogor. Jika ditinjau dari lokasi dan kedekatan, maka sudah selayaknya Universitas Negeri Jakarta sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi menjadikan Kabupaten Bekasi sebagai daerah sasaran binaan khususnya bagi Rumpun Kimia FMIPA UNJ. Target binaan ini adalah sekolah-sekolah yang terletak di Kabupaten Bekasi dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan PJJ. Hal ini perlu dilakukan karena kondisi pandemi akibat wabah virus Covid-19 yang melanda Indonesia mengharuskan sekolah tidak beroperasi secara luring.

Sebagai seorang guru yang profesional harus memiliki kompetensi melaksanakan proses pembelajaran dalam berbagai kondisi. Beberapa kendala yang dihadapi guru dalam menyelenggarakan PJJ adalah kurangnya pengetahuan dalam menggunakan teknologi. Menurut Primasari & Zulela (2021) kendala yang dihadapi guru selama PJJ adalah tidak semua guru sudah menguasai teknologi seperti media sosial maupun internet. Kendala dalam PJJ lainnya yaitu kurangnya pengetahuan dalam menerapkan berbagai strategi pembelajaran. Maka, ini perlu diatasi sebab guru harus memiliki cara bagaimana peserta didik tidak merasa bosan dalam mengikuti PJJ dengan menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan (Anugrahana, 2020). Menciptakan pembelajaran daring yang menyenangkan, menarik, dan dapat menyesuaikan lingkungan peserta didik adalah salah satu tantangan guru dalam

pelaksanaan program PJJ (Astuti & Harun, 2020). Kendala lain dalam melaksanakan PJJ yaitu tidak terpenuhi fasilitas jaringan yang memadai terutama di wilayah pedesaan (Furkan dkk., 2021; Kholisho dkk., 2021), menurunnya motivasi siswa dalam pembelajaran (Setyaningsih dkk., 2020; Susmiati, 2020), dan sebagainya. Dalam kondisi pandemi, proses pembelajaran tetap harus berlangsung dengan baik, oleh sebab itu perlu membekali guru dengan berbagai pengetahuan tentang model-model pembelajaran, strategi pembelajaran dan bagaimana cara mengimplementasikannya dalam sebuah proses pembelajaran jarak jauh. Sehingga proses pembelajaran di kelas akan melibatkan peserta didik secara aktif yang pada akhirnya akan meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian ini, maka perlu dilakukan sebuah kegiatan untuk terus memperbaharui pengetahuan dan keterampilan (*skills*) seorang guru agar dapat beradaptasi dengan kondisi pandemi dan perkembangan zaman yakni dengan melakukan sebuah pelatihan tentang strategi pembelajaran daring yang menyenangkan. Dengan pengetahuan dan wawasan ini, maka guru diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang menarik yang dapat memotivasi dan memfasilitasi pembelajaran bagi peserta didiknya sesuai Kurikulum 2013, walaupun dalam kondisi pandemi. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan yaitu pelatihan model pembelajaran daring yang menyenangkan untuk meningkatkan kompetensi guru di Kabupaten Bekasi. Model pembelajaran daring yang dibahas pada pelatihan ini adalah dengan mengombinasikan berbagai macam *platform* digital. Misalnya, pembukaan sesi pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp*, dilanjutkan dengan pembahasan materi dengan aplikasi *video conference* seperti *Zoom*, dan diakhiri dengan bermain kuis menggunakan aplikasi seperti *Quizizz*, dan *Kahoot*. Sehingga, harapannya peserta didik tidak terbebani dengan pelaksanaan PJJ.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan tempat

Pelatihan ini dilaksanakan pada 18 September 2021 yang berlokasi di SMP Negeri 2 Tarumajaya, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Pelatihan mengenai model-model pembelajaran daring yang menyenangkan ini ditujukan kepada Sekolah Dasar yang ada di sekitar Kabupaten Bekasi, meliputi SD Negeri Setia Mulya 01, SD Negeri Setia Mulya 02, SD Negeri Pahlawan Setia 02, SD Negeri Pahlawan Setia 03, dan SD Negeri Pusaka Rakyat 01. Guru sebagai peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 25 orang, sedangkan panitia yang terlibat terdiri dari 2 orang dosen dan 2 orang mahasiswa sebagai penulis artikel ini.

Prosedur pelaksanaan

Pertama, dilakukan pengumpulan data mengenai situasi dan kondisi masyarakat di Kabupaten Bekasi, terutama para guru yang menjadi peserta kegiatan melalui studi literatur dan wawancara. Selanjutnya, pelatihan model pembelajaran daring yang menyenangkan ini dilakukan secara luring dengan menggunakan kombinasi metode presentasi, demonstrasi, diskusi, tanya jawab. Setelah pelatihan, peserta mengisi angket sebagai evaluasi untuk

mengetahui tanggapan mereka mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan, kritik, dan saran terkait pelatihan yang akan dilakukan di kesempatan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL¹⁹

Kegiatan pelatihan ini secara resmi dibuka oleh Kepala SMP Negeri 2 Tarumajaya dan perwakilan Dosen Rumpun Kimia FMIPA UNJ. Selanjutnya, acara dibuka oleh Anisa Umayah selaku moderator, dan dilanjutkan kegiatan inti yaitu pelatihan model-model pembelajaran daring yang menyenangkan yang disajikan pada Gambar 1 berikut.



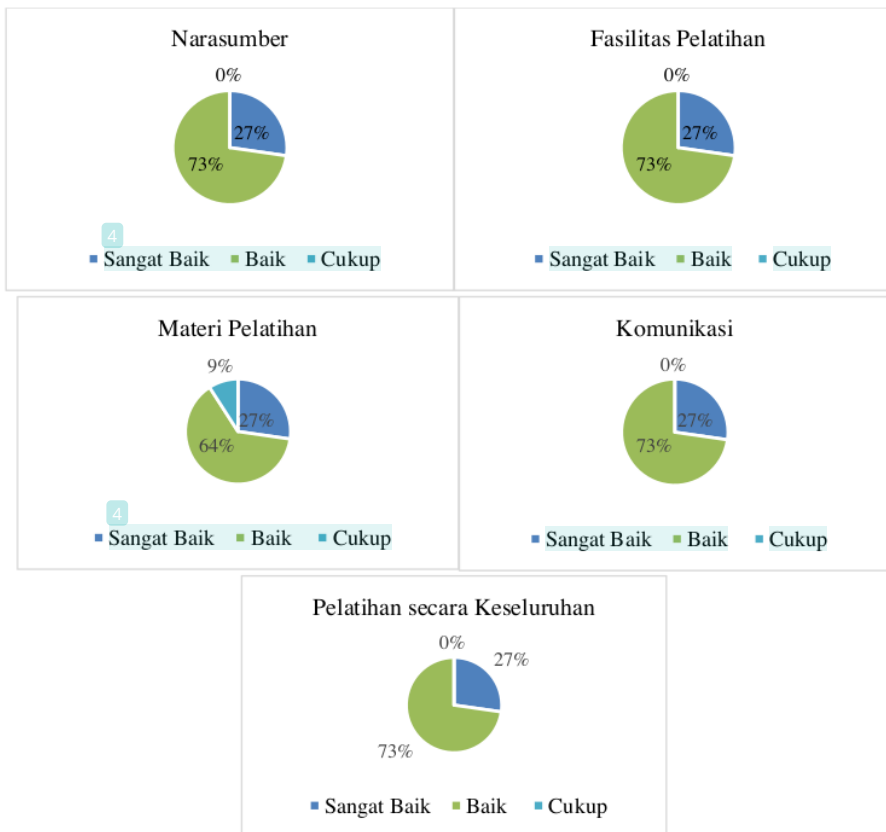
Gambar 1. Pembukaan kegiatan inti oleh moderator dan sesi pelatihan

Adapun materi pelatihan model-model pembelajaran daring yang menyenangkan bagi peserta didik pada masa pandemi di antaranya prinsip pembelajaran pada masa pandemi, cara pembelajaran daring menjadi menyenangkan, jenis komunikasi pembelajaran daring, strategi pembelajaran daring, permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran daring dan solusinya, dan contoh implementasi pembelajaran daring yang kreatif dan menyenangkan kepada peserta didik. Setelah sesi pemaparan materi pelatihan, dilanjutkan sesi tanya jawab. Setelah semua rangkaian acara dan dilakukan sesi penutupan dengan sesi foto bersama peserta yang tertera pada Gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Sesi tanya jawab dan foto bersama peserta

Tetapi, sebelumnya dilakukan survei terlebih dahulu di mana peserta mengisi angket evaluasi pelaksanaan pelatihan yang sudah dilaksanakan yang meliputi aspek narasumber, fasilitas penilaian, materi pelatihan, komunikasi, dan pelatihan secara keseluruhan. Hasilnya tertera pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Hasil survei tanggapan peserta terkait pelatihan

PEMBAHASAN

Berdasarkan data survei tanggapan peserta melalui angket yang diisi oleh peserta menggunakan *Microsoft Forms*, sebanyak 27% peserta menyatakan bahwa penyampaian materi oleh narasumber sangat baik, sedangkan 73% sisanya menyatakan baik. Selain itu, untuk aspek fasilitas pelatihan, sebanyak 27% menyatakan bahwa fasilitas yang disiapkan dalam kegiatan pelatihan ini sangat baik, sedangkan sisanya sebanyak 73% menyatakan sudah baik. Hasil penilaian juga diberikan peserta terkait materi pelatihan yang diberikan oleh narasumber, yaitu sebanyak 27% peserta menyatakan materi pelatihan yang dipaparkan sangat baik, 64% peserta menyatakan sudah baik, dan sisanya sebanyak 9% peserta memberikan penilaian cukup. Selanjutnya, penilaian diberikan peserta pada aspek komunikasi dan pelatihan secara keseluruhan dengan hasilnya untuk masing-masing aspek ini, sebanyak 27% peserta memberikan penilaian sangat baik dan sisanya sebanyak 73% peserta memberikan penilaian baik pada dua aspek ini.

Berdasarkan data survei di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta merespon positif dan sangat mengapresiasi kegiatan pelatihan yang dilaksanakan, dengan penilaian yang diberikan oleh peserta kegiatan terhadap aspek narasumber, fasilitas pelatihan, materi pelatihan, komunikasi, dan pelatihan secara keseluruhan masing-masing secara umum dikategorikan baik. Hal ini juga didukung dari tanggapan para peserta melalui angket yang menyatakan bahwa kegiatan ini dapat menambah wawasan baru dan dapat diterapkan kepada peserta didik. Pelatihan serupa sudah dilakukan sebelumnya oleh Mujinem dkk. (2021) yaitu pelatihan penyusunan desain pembelajaran dengan metode *joyful learning* terintegrasi teknologi dalam PJJ dapat meningkatkan pemahaman/*soft skill* peserta pelatihan dalam mendesain pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membuat peserta didik bosan dan stres saat mengikuti PJJ. Selain itu, Elnovreny dkk. (2021) juga sudah membuat pelatihan yang serupa dan hasilnya peserta dapat menambah wawasan peserta dalam mengenali aplikasi dan cara penggunaannya untuk mengembangkan pembelajaran daring yang menyenangkan. Peserta juga terlihat sangat antusias yang ditandai dengan peserta aktif memberikan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan mengikuti diskusi. Antusiasme peserta pada pelatihan ini juga terlihat pada saran yang diberikan melalui survei yaitu harapannya agar dapat dilaksanakan kegiatan ini di lain waktu dengan kreasi yang baru. Selain itu, ketercapaian tujuan pelatihan ini yaitu melalui wawancara dengan peserta di mana para peserta merasa puas terhadap pelaksanaan pelatihan, memahami model pembelajaran yang dibahas pada pelatihan ini, dan harapannya bisa diadakan pelatihan yang serupa pada kesempatan berikutnya. Namun, untuk mengetahui kompetensi guru dalam menerapkan model pembelajaran daring yang menyenangkan ini perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk melihat bagaimana kesiapan guru-guru dalam mengimplementasikan materi pelatihan ini di dalam kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan data evaluasi kegiatan, menunjukkan bahwa peserta merespons positif dengan diadakannya pelatihan pembelajaran daring yang menyenangkan bagi peserta didik di masa pandemi dan sudah aktif mengikuti pelatihan ini. Melalui hasil survei, harapan beberapa

peserta supaya diadakan kembali kegiatan yang serupa di kemudian hari secara rutin. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini memberikan manfaat bagi peserta, seperti menambah wawasan baru bagaimana melaksanakan model pembelajaran daring yang menyenangkan kepada peserta didik melalui kelas daring.

13

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada FMIPA UNJ yang sudah memfasilitasi dana kegiatan PkM, SMP Negeri 2 Tarumajaya sebagai tempat kegiatan, SD Negeri Setia Mulya 01, SD Negeri Setia Mulya 02, SD Negeri Pahlawan Setia 02, SD Negeri Pahlawan Setia 03, dan SD Negeri Pusaka Rakyat 01 sebagai peserta kegiatan.

PERNYATAAN PENULIS

Artikel pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "Pelatihan Model Pembelajaran Daring yang Menyenangkan untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Kabupaten Bekasi" ini belum pernah dipublikasikan di jurnal manapun.

5177 - Maria Paristowati

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	fmipa.unj.ac.id Internet Source	2%
2	id.wikipedia.org Internet Source	1%
3	jurnal.unitri.ac.id Internet Source	1%
4	pt.scribd.com Internet Source	1%
5	id.scribd.com Internet Source	1%
6	www.neliti.com Internet Source	1%
7	core.ac.uk Internet Source	<1%
8	repositorio.upt.edu.pe Internet Source	<1%
9	dinaspdank.wonogirikab.go.id Internet Source	<1%

10	docplayer.info Internet Source	<1 %
11	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
12	jagapapua.com Internet Source	<1 %
13	jurnal.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
14	rahmatarifianto.wordpress.com Internet Source	<1 %
15	ejurnal.umri.ac.id Internet Source	<1 %
16	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
17	jabarprov.go.id Internet Source	<1 %
18	jurnal.stahnmpukuturan.ac.id Internet Source	<1 %
19	pussainsa.lapan.go.id Internet Source	<1 %
20	silaturahimislamicschool.sch.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

5177 - Maria Paristowati

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
